

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subjek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Biak Numfor, sedangkan subjek dari penelitian ini adalah kepala dan staf bagian akuntansi dan keuangan di SKPD Kabupaten Biak Numfor.

B. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang akan digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang akan didistribusikan kepada kepala dan staf bagian akuntansi dan keuangan tersebut yakni kepala dan staf bagian akuntansi dan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Biak Numfor.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini yakni *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel bertujuan untuk memperoleh informasi dari kelompok secara spesifik. Dalam pengambilan sampel ini, terbatas pada responden tertentu saja yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah kepala dan staf bagian akuntansi dan keuangan di satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Biak Numfor,

Menurut Sekaran dan Bougie (2010), ukuran sampel yang baik dalam penelitian adalah lebih dari 30 dan kurang dari 500 atau 5 sampai 10 kali dari jumlah variable indikator yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti

mengambil jumlah 10 kali dari indikator. Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel yang ditentukan berdasarkan jumlah indikator dikali 10 ($10 \times 10 = 100$).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala Likert.

1. Kuisoner adalah teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada para responden dengan kriteria yang sudah di tetapkan.
2. Skala Likert digunakan untuk mengukur setiap pertanyaan yang dilemparkan kepada responden. Kemudian responden akan memilih salah satu dari kriteria yang sudah ditentukan, dengan masing-masing jawaban diberikan skor tertentu. Total skor ini yang ditafsir sebagai posisi responden dalam skala Likert.

Kriteria pengukuran sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) skor 5
- b. Setuju (S) skor 4
- c. Netral (N) skor 3
- d. Tidak setuju (TS) skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) 1

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah kualitas laporan keuangan pemerintah, sedangkan variabel independen (X) terdiri dari tiga variabel yakni: kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal pemerintah. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah yaitu catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. laporan keuangan yang mempunyai empat kualitas utama sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 yang menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran *normative* yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya, dimana karakteristik kualitatif laporan keuangan tersebut meliputi : keandalan, relevan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Variabel kualitas laporan keuangan diukur dengan 4 indikator yaitu: relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini meliputi :

- a. Kompetensi Sumber Daya Manusia berdasarkan keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negeri Sipil No. 46 A tahun 2003 tentang pedoman penyusunan standar kompetensi jabatan struktural Pegawai Negeri Sipil disebutkan bahwa kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien. Variabel kompetensi sumber daya manusia dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: pengetahuan, keterampilan atau keahlian, dan sikap perilaku
- b. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berdasarkan PP no 71 tahun 2010 menyatakan bahwa, SAP Berbasis AkruaI adalah SAP yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. SAP Berbasis Kas Menuju AkruaI adalah SAP yang mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan berbasis kas, serta mengakui aset, utang, dan ekuitas dana berbasis akrual.

Variabel standar akuntansi pemerintah (SAP) dapat diukur dengan tiga indikator yaitu: SAP berbasis akrual, berbasis kas dan penyajian secara wajar

- c. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) berdasarkan Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian intern yang diukur dengan indikator-indikator lingkungan pengendalian, penilaian resiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan (*monitoring*).

Variabel sistem pengendalian internal pemerintah dapat diukur dengan lima indikator yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian serta pemantauan (*monitoring*).

F. Uji kualitas instrumen

1. Uji Validitas

Merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang kita gunakan mampu mengukur apa yang ingin kita ukur dan bukan mengukur yang lain. Dalam penelitian ini validitas dipakai untuk mengukur atau tingkat validitas dari kuesioner. Untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi person dengan cara menggunakan software SPSS *for* Windows sesuai taraf signifikan yakni 5%. Kriteria perhitungan sebagai berikut :

- a. Apabila signifikan hasil korelasi $\leq 0,05$ (5%), maka item pertanyaan valid.
- b. Apabila signifikan hasil korelasi $\geq 0,05$ (5%), maka item pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam hal ini uji tersebut menggunakan software SPSS *for* Windows dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha* dengan penilaian apabila nilai *cronbach alpha* $\geq 0,6$ (60%), maka hal tersebut mengalami reliabel,

begitupun sebaliknya jika nilai *cronbach alpha* $\leq 0,6$ (60%) maka dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Data

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua independen variabel (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Y). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan software SPSS for Windows.

Persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

X₁ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X₂ = Standar Akuntansi Pemerintah

X₃ = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

β_1 = Koefisien Kompetensi Sumber Daya Manusia

β_2 = Koefisien Standar Akuntansi Pemerintah

β_3 = Koefisien Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

a = Konstanta

ε = Error

2. Uji Asumsi Klasik

Metode regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Squares/OLS*) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator liner tidak bias yang terbaik (*Best Liner Unbias Estimator/BLUE*).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, dependent variable, independent variable atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antara *independent variable* yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefesien korelasi tingginya atau = 1). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Konsukuesinya kesalahan standar estimasi cenderung meningkat dengan bertambahnya *independent variable*, tingkat singnifikan untuk menolak hopotesis nol semakin besar dan probalitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Akibat model regresi tidak valid untuk menaksir nilai *dependent variabel*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas. Karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

3. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam artian, uji F digunakan untuk menguji secara simultan kedua variabel independen yaitu: kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap variabel dependen yaitu : kualitas laporan keuangan pemerintah. Untuk melihat nilai dalam uji F ini di lihat dari jumlah besar kecilnya

suatu probabilitas jika nilai probabilitas $\leq \alpha$ 0,05 maka variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Signifikan apabila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05), berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tidak signifikan apabila $p \text{ value} \geq \alpha$ (0,05), berarti tidak adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya tingkat signifikan masing-masing variabel dapat diketahui dengan cara melihat p value pada uji t. Apabila $p \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) berarti masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Signifikan apabila $p \leq \alpha$ (0,05) berarti adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Tidak signifikan apabila $p \geq \alpha$ (0,005) berarti tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.
- b. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.